

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Pengangguran, Inflasi, PDRB, dan IPM terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2017 :

1. Angka pengangguran dalam persen pada masing-masing Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2017. Jadi, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketika pengangguran naik maka kemiskinan berkurang, namun kondisi ini terjadi dalam kondisi dan jangka waktu tertentu.
2. Angka inflasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2011-2017. Jadi, ketika inflasi naik maka kemiskinan berkurang. Namun perlu adanya pengawasan terhadap fluktuasi inflasi yang terjadi agar tidak terjadi *hyper inflation*.
3. Angka PDRB yang digambarkan oleh data PDRB pada Harga Konstan dalam angka (Rupiah) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2017. Sehingga naik turunnya PDRB tidak memengaruhi kemiskinan secara signifikan. Hal tersebut disebabkan karena tidak meratanya distribusi pendapatan masyarakat.

4. Angka IPM memengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2017. Hubungan kedua variabel tersebut adalah negatif dan signifikan. Jadi, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketika IPM naik maka kemiskinan berkurang. Dari semua variabel yang ada, variabel IPM memiliki pengaruh yang paling besar dalam menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Implikasi

1. Pemerintah daerah sebaiknya memperluas penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat agar dapat menyeimbangi angkatan kerja yang terus bertambah sehingga pengangguran tidak semakin meningkat yang pada akhirnya mengakibatkan kondisi tingkat kemiskinan yang memburuk. Misalnya, dengan mendorong potensi, kreatifitas serta mendukung sektor-sektor dalam masyarakat yang sekiranya dapat menyerap angkatan kerja dengan cepat. Selain itu, pembangunan infrastruktur terutama dengan pola padat karya dan pemanfaatan produk daerah.
2. Pengendalian inflasi oleh pemerintah daerah sangat dibutuhkan karena pada dasarnya harga yang tinggi akan mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi, walaupun dalam keadaan tertentu inflasi mampu mendorong perekonomian namun jika terus meningkat dalam jangka panjang maka akan berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat atau meningkatnya tingkat kemiskinan di masyarakat.

3. Dalam penelitian ini angka PDRB memiliki nilai tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, disebabkan karena tidak meratanya distribusi pendapatan dalam masyarakat sehingga manfaat pembangunan terutama hanya dinikmati oleh segolongan kecil penduduk. Oleh karena itu pemerintah daerah sebaiknya melakukan kebijakan dan inovasi pembangunan agar pendapatan daerah dapat tersalurkan secara efektif dan efisien.
4. Pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan IPM suatu daerahnya karena semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia yang ada maka akan meningkatkan produktivitas masyarakat yang nantinya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga tingkat kemiskinan semakin berkurang.